



## Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Yang Efektif dan Efisien Pada UMKM di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya

Wisang Candra Bintari<sup>1</sup>, Evi Mufrihah Zain<sup>2</sup>, Becti Wiji Lestari<sup>3\*</sup>, Ramli Lewenussa<sup>4</sup>, Febry Jein Andjar<sup>5</sup>, Rais Dera Pua Rawi<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

### Training on Effective and Efficient Financial Planning and Management for MSME in Sorong Regency, Southwest Papua

#### Article Info

##### Article history:

Received : February 1, 2023

Revised : February 6, 2023

Accepted : February 28, 2023

##### Keywords:

MSME (1); Finance (2); Effective (3); Efficient (4)

##### Correspondence:

##### Correspondence:

Name

Becti Wiji Lestari

[bectiwiji@gmail.com](mailto:bectiwiji@gmail.com)

#### Abstract

Based on the information the author obtained from several sources, in Sorong Regency there are many MSMEs that are managed directly by women or housewives, who have different educational backgrounds which makes them lack understanding of the importance of making effective & efficient financial planning and management. The purpose of this activity is to increase knowledge, skills, and change MSME actors in Sorong Regency regarding effective and efficient financial planning and management. The implementation method is divided into three parts, namely observation and field surveys, administrative completeness and designing core activities and preparing training materials. Financial planning and management in this service has been successful, seen from the answers to the comparison of questionnaires before and after this activity was carried out. Understanding of effective and efficient financial planning and management is better understood after this service is completed, knowledge that finances need to be planned as early as possible so as to prevent finances from being in an unhealthy or sick condition. MSME actors are also interested in the understanding that digital plays a very important role in planning and management that is in line with routine household expenses and continues to exist to compete on a local to national scale.

##### Keywords:

UMKM (1); Keuangan (2); Efektif (3); Efisien (4)

##### Conflict of interest:

None

#### JEL Classification:

#### Abstrak

Berdasarkan informasi yang didapat penulis dari beberapa narasumber, di Kabupaten Sorong terdapat banyak UMKM yang dikelola langsung oleh para Wanita atau ibu rumah tangga, yang berlatar belakang Pendidikan berbeda-beda yang membuat mereka kurang memahami tentang pentingnya membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif & efisien. Tujuan dari adanya kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan mengubah pelaku UMKM di Kabupaten Sorong mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Metode pelaksanaan dibagi menjadi tiga bagian yaitu observasi dan survei lapangan, kelengkapan administrasi dan merancang kegiatan inti serta menyusun materi pelatihan. Perencanaan dan pengelolaan keuangan pada pengabdian ini menjadi berhasil, dilihat dari jawaban pembandingan kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan ini dilakukan. Pemahaman terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien lebih dipahami setelah pengabdian ini selesai pengetahuan tentang bahwa keuangan perlu di rencanakan sedini mungkin agar mencegah keuangan berada di kondisi tidak sehat atau sakit. Pelaku UMKM ini pun tertarik dengan pemahaman bahwa digital sangat berperan bagi perencanaan dan pengelolaan yang selaras dengan pengeluaran rutin rumah tangga serta tetap eksis untuk bersaing dalam skala local sampai dengan nasional.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) international licensess

#### How to cite (APA Style):

Bintari, W. C., Zain, E. M., Lestari, B. W., Lewenussa, R., Andjar, F. J., Rawi, R. D. P., (2023). Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Yang Efektif dan Efisien Pada UMKM di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 1(2), 71-78

DOI : <https://doi.org/10.33476/jeci.v1i2.60>

## Pendahuluan

Kabupaten Sorong adalah sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Papua Barat Daya. Kabupaten Sorong sebagian besar warganya memiliki mata pencaharian dengan berdagang baik yang dilakukan secara online maupun offline. Seperti data yang termuat pada halaman berita papua pos ada sebanyak 5.875 pelaku UMKM di kabupaten sorong yang terus didorong oleh pemerintah daerah agar berkembang maju. Selain itu juga banyak (UMKM) yang berkembang para pelakunya dari kalangan ibu rumah tangga yang membantu perekonomian keluarga. Berbagai jenis bidang UMKM di Kabupaten Sorong yang dikelola langsung oleh para Wanita atau ibu ibu hebat yang kemudian mereka dikumpulkan dalam suatu wadah ikatan yang dikenal dengan IWAPI atau Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia. IWAPI Kabupaten Sorong mengharapkan dengan adanya organisasi ini dapat menampung berbagai macam permasalahan yang sedang dihadapi oleh para pelaku UMKM.

Berdasarkan informasi yang didapat penulis dari beberapa narasumber, di Kabupaten Sorong terdapat banyak UMKM yang dikelola langsung oleh para Wanita rumah tangga, yang berasal dari berbagai macam tingkat Pendidikan berbeda-beda yang membuat mereka kurang memahami tentang pentingnya membuat sebuah rancangan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif & efisien. Hal tersebutlah yang mendasari program Pengabdian Masyarakat berupa **Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan yang Efektif & Efisien** dilakukan dan bertempat di Aula Aquarius Kelurahan Malagusa Kecamatan Aimas Kabupaten Sorong diharapkan dapat menjadi solusi alternative dalam membantu khalayak sasaran dalam membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien UMKM.

Adapun manfaat perencanaan keuangan tersebut meliputi : (Wibawa, 2003) Perencanaan keuangan tidak serta merta membuat orang menjadi kaya secara mendadak tetapi lebih menekankan atas kedisiplinan untuk mengendalikan diri dan menyediakan kondisi finansial untuk masa depan terbaik bagi diri sendiri beserta keluarga secara efisien dan efektif. Jaminan keuangan yang aman atau dompet (keuangan) dalam keadaan yang sehat. Perencanaan keuangan keluarga akan membantu untuk meraih cita-cita finansial yang sempurna secara efisien dan efektif. Pengelolaan keuangan memiliki tiga siklus yang saling berkaitan yaitu adanya perencanaan tentang keuangan yang tepat sasaran, adanya implementasi berupa pelaksanaan yang sesuai dengan rincian perencanaan keuangan, kemudian harus dilakukan evaluasi terhadap implementasi pelaksanaan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan perencanaan awal. Peran ibu didalam rumah tangga sebagai manajer keuangan keluarga sangat penting karena dapat mempengaruhi kemampuan setiap keluarga untuk dapat bertahan atau dapat terpuruk saat menghadapi persoalan keuangan di masa-masa sulit seperti saat ada anggota keluarga yang sakit berat, kondisi perekonomian yang turun itu mempengaruhi pendapatan keluarga, terjadi krisis global atau saat masa pandemi dan lain sebagainya. Oleh karena itu, perlu menjaga ketahanan perekonomian keluarga dengan cara mengelola keuangan keluarga dengan baik, agar keluarga tidak terlilit hutang dan mengalami penderitaan lahir dan batin (Siahaan & Vuspitasari, 2021).

Tujuan dari adanya **Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan yang Efektif & Efisien** ini adalah Untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM di Kabupaten Sorong mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Untuk meningkatkan keterampilan membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Untuk mengubah pola pikir pelaku UMKM bahwa perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien sangat penting dilakukan dalam UMKM.

UMKM diartikan sebagai usaha bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. UMKM adalah kepanjangan dari usaha kecil, mikro, dan menengah.

Sebelumnya UMKM telah diatur dalam Undang-undang No 20 tahun 2008, kemudian juga diatur dalam PP No 7 tahun 2021 yang membahas tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering dikenal dengan PP UMKM.

Dengan melihat setiap keputusan finansial sebagai bagian dari suatu keseluruhan, seseorang dapat mempertimbangkan efek jangka pendek dan jangka panjang atas tujuan-tujuan hidupnya. Dia dapat lebih mudah beradaptasi atas perubahan hidup dan merasa lebih aman karena tujuan-tujuannya berada di jalur yang tepat.

Dalam menyusun perencanaan keuangan, seseorang akan dipengaruhi oleh kondisi (*live event*) yang sedang dialaminya sehingga dengan demikian perencanaan keuangan akan bersifat spesifik. Perencanaan keuangan juga merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan bersifat dinamis. Pada suatu saat, rencana tersebut dapat memerlukan penyesuaian.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan pada pengabdian ini dibagi menjadi tiga rangkaian kegiatan yang berkaitan, yaitu rangkaian kegiatan awal, rangkaian pada kegiatan inti dan rangkaian kegiatan akhir. Hal yang dilakukan pada kegiatan awal meliputi observasi dan pengecekan lapangan, kelengkapan dokumen dan membuat rancangan kegiatan inti pengabdian serta menyiapkan bahan diskusi atau materi beserta dengan kelengkapan lainnya.

Kegiatan observasi dan pengecekan lapangan dilakukan pada saat tim pengabdian akan merancang draft kegiatan pengabdian. Ketika observasi dan pengecekan lapangan dilakukan pada tahap ini tim akan mencari informasi secara mendalam dan menyeluruh tentang permasalahan apa saja yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Sorong dan tim berusaha merumuskan solusi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan agar tepat sasaran. Pada tahapan ini, penulis melakukan studi literature dan wawancara informal kepada Ketua IWAPI Kabupaten Sorong untuk mencari informasi seputar UMKM di Kabupaten tersebut.

Pada tahapan yang kedua, yaitu tahap inti, kegiatan berfokus pada pengabdian yang dilakukan yaitu pendampingan dan bimbingan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Sorong melalui serangkaian pelatihan. Kegiatan yang dilakukan meliputi: (a) membagikan kuesioner kepada para peserta sebelum kegiatan di mulai, (b) *knowledge sharing* cara membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien; (c) sosialisasi dan urgensi perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien; (d) pengenalan tentang sebuah perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dalam UMKM, (f) praktik perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien menggunakan aplikasi E-Money, dan (g) membagikan Kembali kuesioner kepada para peserta setelah kegiatan selesai. Pada tahap kedua ini cenderung lebih padat kegiatannya karena menyangkut inti dari pengabdian yang memuat solusi dari permasalahan yang telah diketahui dari tahap pertama pada kegiatan observasi dan survei lapangan.

Pada tahap akhir, kegiatan yang dilakukan adalah evaluasi terhadap kegiatan yang telah selesai secara menyeluruh dan melakukan penyusunan laporan akhir kegiatan pengabdian dengan melihat hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada para pengusaha UMKM sebelum di mulai pengabdian ini dan sesudah mengikuti pengabdian ini. Untuk kemudian menjadi bahan pertimbangan sebagai salah satu solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh para UMKM dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

## Hasil Pembahasan

### **Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien pada UMKM oleh Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia di Kabupaten Sorong.**

Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa UMKM yang ada di Kabupaten Sorong sudah membuat sebuah perencanaan dan pengelolaan keuangan dalam menjalankan usahanya. Seperti usaha ibu siti yang sudah lama beroperasi dan sudah memiliki banyak pelanggan selalu setia berbelanja di tempat usaha ibu siti sudah membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan namun yang dilakukan belum maksimal dan belum sesuai dengan yang ditetapkan oleh OJK yaitu perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.



**Gambar 1. Pemaparan Materi Oleh Narasumber Kepala Biro Keuangan UNAMIN**

Output dari adanya pengabdian ini sesuai dengan tujuan awal pada pengabdian yaitu meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM di Kabupaten Sorong mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, sudah tercapai. Cara kami tim pengabdian mengakui bahwa kegiatan ini berhasil terbukti hasil kuesioner yang kami sebar sebelum kegiatan berlangsung dan sesudah kegiatan berlangsung memiliki tingkat pemahaman terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan yang sudah mulai berubah atau dengan kata lain para pengusaha UMKM mulai memikirkan bahwa hal ini sangat penting di lakukan demi keberlangsungan UMKM di masa akan datang.

Contoh nya ada satu pertanyaan kuesioner yang kami sebar kepada peserta yaitu : Bagaimana kah perencanaan dan pengelolaan keuangan UMKM yang efektif dan efisien?. dari beberapa hasil kuesioner berupa esai menjelaskan secara rinci bahwa perencanaan dan pengelolaan yang efektif dan efisien adalah keuangan yang bisa memenuhi kebutuhan dalam menjalankan UMKM dan memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam pengeluaran rumah tangga.

Namun setelah kegiatan pengabdian ini diikuti oleh para peserta mereka baru memahami bahwa perencanaan yang efektif dan efisien harus mengutamakan dahulu semua biaya yang mungkin tidak terduga akan dikeluarkan berkaitan dengan operasional UMKM sehingga perlu dimasukkan di dalam perencanaan keuangan setiap bulannya. Sedangkan dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien para pengusaha UMKM disarankan membuat

beberapa rekening tabungan atau saving terkait kebutuhan yang kemungkinan akan dikeluarkan, misalkan pengelolaan keuangan anak & Pendidikan 10%, zakat sedekah, 5%, asuransi 5%, tabungan dana darurat 10%, investasi masa depan 5%, Cicilan pinjaman 20%, hiburan 5%, biaya rumah tangga 10%, kebutuhan UMKM 30%.

Kami tim pengabdian sangat puas dengan adanya kegiatan ini karena respon dari para peserta sangat antusias dan dari hasil kuesioner yang kami sebar Kembali setelah pengabdian selesai kami memberikan kesimpulan bahwa para peserta mulai memahami makna tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

### **Permasalahan yang dihadapi dalam membuat Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien.**

Ibu Rumah tangga yang memiliki usaha UMKM yang ada di kabupaten sorong belum mampu melakukan pencatatan keuangan secara efektif dan efisien. hal ini disampaikan oleh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menyebutkan bahwa; mereka masih belum mampu memisahkan antara keuangan usaha dan keuangan rumah tangga, belum dapat melihat skala prioritas dalam mengelola keuangan dan belum dapat mengidentifikasi pengeluaran rutin, Bulanan, dan tahunan. Ukuran yang menjadikan sebuah UMKM yang dikelola memiliki perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien tanpa mengurangi porsi dari keseimbangan kebutuhan rumah tangga yaitu dengan tidak memikirkan hal sesaat untuk saat ini saja tetapi juga kebutuhan di masa depan harus sudah terfikirkan sebab seperti halnya tubuh, keuangan juga harus sehat sehingga tidak ada lagi pepatah “besar pasak daripada tiang” untuk para pengusaha Wanita UMKM di Kabupaten Sorong.



**Gambar 2. Pendampingan Penggunaan Aplikasi Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital**

Di era digital saat ini banyak model pencatatan keuangan berbasis digital yang menjanjikan kemudahan dalam pencatatan keuangan diantaranya yaitu, Money Lover, UangKu, Wallet, Catatan keuangan harian dan masih banyak lagi. UMKM di kabupaten Sorong yang banyak dikelola Ibu-ibu rumah tangga ini belum menggunakan salah satu pencatatan digital ini hal ini dikarenakan minimnya pengenalan aplikasi pencatatan keuangan ini kepada masyarakat. Beberapa dari Pengelola UMKM mengenal aplikasi pencatatan keuangan ini namun juga merasa kesulitan dalam penggunaannya dikarenakan kurang adanya pelatihan kepada

mereka.

### **Upaya yang dilakukan dalam Mengatasi Permasalahan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien.**

Dari kegiatan Pengabdian ini kami tim pengabdian mengupayakan agar ibu-ibu lebih memahami pentingnya pengelolaan keuangan pada keberlangsungan UMKM dan keuangan keluarga. Ibu-ibu rumah tangga juga sebagai pengelola UMKM untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga dengan adanya perencanaan dan pengelolaan keuangan dapat meningkatkan ketahanan ekonomi baik bagi UMKM dan dapat berdampak baik bagi keuangan keluarganya.

Dalam kegiatan ini juga dijelaskan tata cara mencatat transaksi dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kualitas SDM dalam hal melakukan pengelolaan keuangan pada UMKM. Kegiatan ini sebagai upaya meningkatkan masyarakat yang mandiri dan berperan dalam peningkatan ketahanan ekonomi keluarga. Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa para pelaku UMKM sangat antusias untuk merencanakan dan mengelola keuangan menjadi lebih baik. Selanjutnya, berkat kegiatan ini pelaku UMKM menjadi sadar akan pentingnya mengelola keuangan rumah secara tertib dan disiplin



**Gambar3. Bentuk Kerjasama UNAMIN bersama Pemerintah Daerah untuk Memberikan Pendampingan Secara Berkesinambungan kepada Para**

Selain itu upaya yang kami lakukan untuk Kembali membuat para pengusaha UMKM di Kabupaten Sorong menjadikan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien penting bagi pengusaha Wanita UMKM dengan :

- 1) Membuka wawasan tentang pentingnya berencana tentang keuangan agar tujuan untuk keluarga dan UMKM tercapai.
- 2) Memberikan contoh real dilapangan yang kami temui tentang pengelolaan keuangan sesuai kebutuhan sesuai dengan kondisi keuangan, keinginan, keinginan utama.
- 3) Serta menjelaskan dengan berbagai contoh bahwa sesering mungkin kita melihat kondisi dompet atau keuangan kita karena bukan hanya tubuh yang bisa sakit, tetapi

keuangan atau dompet bisa saja sakit sehingga muncul pepatah “besar pasak daripada tiang” atau pepatah “gali lubang tutup lubang”.

### **Kesimpulan**

Perencanaan dan pengelolaan keuangan pada pengabdian ini menjadi berhasil kami lakukan dengan baik dan berhasil dilihat dari proses diskusi selama kegiatan berlangsung. Selain itu juga dilihat dari jawaban pembanding kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan ini dilakukan. Pemahaman terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien lebih dipahami setelah pengabdian ini selesai pengetahuan tentang bahwa keuangan perlu di rencanakan sedini mungkin agar mencegah keuangan berada di kondisi tidak sehat atau sakit. Sehingga menjadi sesuatu yang baru dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini UMKM yang berada dalam organisasi IWAPI Kabupaten Khususnya mulai tergerak untuk melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan pada UMKM yang mereka miliki agar menjadi lebih efektif dan efisien. Beberapa pelaku UMKM ini pun merasa tertarik dengan pemahaman yang kami bahwa digital sangat berperan aktif bagi perencanaan dan pengelolaan lebih mudah dengan digital yang tentunya menjadikan keuangan tetap pada asas efektif dan efisien demi kemajuan UMKM yang selaras dengan pengeluaran rutin rumah tangga serta tetap eksis untuk bersaing dalam skala local sampai dengan nasional.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami selaku tim pengabdian kepada masyarakat dari fakultas ekonomi universitas Muhammadiyah sorong mengucapkan terima kasih kepada ketua IWAPI Kabupaten Sorong atas kesempatannya untuk menjalin Kerjasama dan bersilaturahmi untuk berbagi ilmu serta pengetahuan kepada para anggota IWAPI Kabupaten Sorong. Semangat dan antusias para anggota membuat kami selaku tim dari fakultas ekonomi semakin positif untuk membawa perubahan kepada UMKM di Kabupaten Sorong khususnya seluruh anggota IWAPI.

### **Daftar Pustaka**

- Atiningsih, S., Nur Izzaty, K., Kus Suparwati, Y., Suryo Kristanto, R., Rachmansyah, Y., Bank BPD Jateng, S., kunci, K., Manajemen Keuangan, P., & Tangga, R. (2021). Pengelolaan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Desa Batusari Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 107-112. [https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh\\_abdi](https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi)
- Azizah, N. F., Kharisma, A. S., Akuntansi, P. S., & Setiabudi, U. M. (2022). 1, 2, 3 123. 1(4), 118-123.
- Febrianty, F., Annisa, M. L., Pratiwi, Y. N., Putri, T., Utami, P., & Lestari, E. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha dan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi UKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 229-237. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i4.1226>
- Kedunggalar, K., & Ngawi, K. (2022). *Strategi Pengelolaan Keuangan Keluarga Bahagia pada Penerima Bantuan PKH Di Desa Pelang Lor, Dusun Tambakselo Barat RT/RW 03/03*, 1, 1-9.
- Kelurahan, P., & Baru, B. (2021). *Tridharma manajemen*. 3(1).
- Mappadang, A., & Sinaga, M. (2022). Pentingnya Perencanaan Keuangan Yang Cerdas dan Efektif Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(3), 665-675. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i3.17728>

- Ovami, D. C., & Lubis, A. S. (2021). Penguatan Financial Planning dan Investasi bagi Ibu Rumah Tangga. *Prosiding Seminar Nasional Nasional Hasil Pengabdian 2021 Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah*, 58–61.
- Pengabdian, J., Masyarakat, K., & Rinjani, U. G. (n.d.). *PELATIHAN MERENCANAKAN USAHA DAN MENGELOLA KEUANGAN USAHA BAGI KELOMPOK IBU-IBU PASCA GEMPA*.
- Rambu, L., Yowi, K., Suryani, S., & Hutar, A. N. R. (2022). *Edukasi Manajemen Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Mbatakapidu Kabupaten Sumba Timur*. 3(4), 608–616. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3019>
- Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2017). EKSPLOKASI RESPON PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA (Kasus IbM Kelompok PKK di Lingkungan X Kelurahan Malalayang Satu). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 4(2), 110–115. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v4i2.17982>
- Sundari, D., Vientiany, D., Ummi, S., Nasution, A., Al, U., Medan, W., Rahman, Z., Nujum, S., Yusdita, E. E., Sulistyowati, N. W., Isharijadi, I., ..., Mulyanti, D., Nurdin, S., & Masyarakat, E. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Sederhana pada PKK Desa Sambirejo, Geger, Madiun. *Indonesian Journal of ...*, 1(2), 1–15. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/article/view/34195>
- Toga, K., Kelurahan, D. I., & Buton, K. (2022). *SWARNA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2), 120–125.
- Yus, Y., Erliyanti, E., Sundari, D., Vientiany, D., & Nasution, S. U. A. (2022). Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Keuangan Menurut Ekonomi Islam Pada Masyarakat Paya Geli. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 35. <https://doi.org/10.35906/resona.v6i1.838>